

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diolah dan dianalisis mengenai kepuasan kerja penerjemah lepas asal Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerjemah lepas asal Indonesia puas dengan pekerjaannya. Hal ini dibuktikan dari mayoritas penerjemah yang berpartisipasi dalam penelitian ini menyatakan bahwa mereka menyukai pekerjaannya sebagai penerjemah dan jika dapat mengulang waktu, maka mereka akan tetap menjadi penerjemah. Alasan utamanya adalah fleksibilitas yang dimiliki sebagai sifat pekerjaan dari pekerjaan penerjemah, dimana penerjemah dapat bekerja kapan dan dimana saja sesuai dengan keinginan mereka. Hal ini menyebabkan penerjemah tetap dekat dengan keluarga dan teman-teman mereka.

Dalam proses penelitian, variabel tengat waktu (X4) dinyatakan tidak relevan dalam uji asumsi klasik melalui *software* SPSS, dimana kemudian variabel ini dihapuskan. Adanya keempat faktor lainnya yang berpengaruh adalah remunerasi, sifat pekerjaan, beban pekerjaan, dan keseimbangan. Keempat faktor ini berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja. Hal ini dibuktikan dari Uji F (Simultan), dimana keempat variabel independen memiliki nilai $<0,001$ dimana nilai probabilitas ini dibawah 0,05. Dengan demikian, maka sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3, dan X5 secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Hal ini berbeda dengan penelitian Rodriguez-Castro (2016) yang menyatakan bahwa remunerasi, sifat pekerjaan, beban kerja, tenggat waktu, dan keseimbangan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja.

Namun, keempat faktor ini dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja secara individu. Hal ini dibuktikan dari nilai probabilitas remunerasi, sifat pekerjaan, beban kerja, dan keseimbangan yaitu 0,815; 0,6369; 0,793; dan 0,573 secara berurutan yang ditolak dalam Uji T (Parsial).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disarankan bahwa industri penerjemahan di Indonesia harus lebih memperkuat regulasi yang ada. Untuk perusahaan penerjemah Indonesia diharapkan jangan mematok *rate* terlalu rendah dan lebih menghargai kualitas dari hasil penerjemahan dengan percepatan penerbitan *Purchase Order* (PO) dan percepatan batas waktu pembayaran. Selain itu, perusahaan penerjemahan Indonesia juga harus lebih meningkatkan manajemennya. Hal ini nantinya akan berdampak kepada majunya industri penerjemahan di Indonesia.

Penerjemah juga merasakan bahwa Indonesia belum memiliki wadah khusus untuk penerjemah menyalurkan kritik dan *blacklist agency* atau klien individu. Sehingga diharapkan, Indonesia dapat memiliki wadah khusus untuk menghimpun ini. Banyak juga penerjemah yang belum merasakan manfaat dari adanya Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI). Salah satu penyebabnya adalah kesulitan untuk mengakses organisasi ini. Kedepannya, diharapkan juga bahwa perusahaan penerjemah atau organisasi penerjemah Indonesia dapat menyediakan pelatihan bagi penerjemah-penerjemah.

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan secara daring dengan waktu yang cukup sempit, sehingga penyebaran kuesioner tidak secara menyeluruh.

Pada awalnya, penelitian ini secara khusus membahas mengenai kepuasan kerja penerjemah lepas yang bekerja di sebuah perusahaan. Namun karena perusahaan secara mendadak harus memberhentikan penelitian ini membuat peneliti harus merombak ulang laporan ini. Hal ini menyebabkan waktu penyebaran kuesioner yang seharusnya dapat menjangkau lebih banyak responden harus terbuang.

Sedikitnya penelitian mengenai kepuasan kerja terhadap *freelancer*, terutama penerjemah lepas juga menyebabkan peneliti

harus mencari variabel yang tepat dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas berulang-ulang. Dampaknya adalah satu variabel, yaitu variabel tenggat waktu yang harus dibuang.

5.2.2 Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka dalam penelitian selanjutnya yang membahas variabel yang sama dalam penelitian ini atau menggunakan penelitian ini sebagai studi sebelumnya, peneliti sarankan untuk:

1. Menyediakan waktu yang lebih banyak lagi untuk meneliti lebih dalam mengenai variabel-variabel yang ada; dan
2. Menjangkau responden atau informan secara lebih luas.